

Hubungan Penggunaan Aplikasi Transmedic dengan Efisiensi Pelayanan Pendaftaran Pasien

The Relationship Between Use of the Transmedic Application with Efficiency of Patient Registration

Irmayani^{1*}, Rosita Ginting², Dwi Handayani³, Surya Darma⁴, Melissa⁵

¹²³⁴⁵Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam
Jl. Sudirman No. 38 Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara (20512), Indonesia
Email: irmayani_ph06@yahoo.com

Abstrak

Aplikasi transmedic merupakan sistem informasi manajemen rumah sakit yang berfungsi untuk mengatur data pasien serta mendukung aktivitas operasional di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam. Pemanfaatan aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi proses pendaftaran pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penggunaan aplikasi transmedic dengan efisiensi pelayanan pendaftaran pasien di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam tahun 2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional*. Seluruh populasi, yaitu 33 petugas pendaftaran, dijadikan sampel melalui teknik *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis dengan uji *chi-square* pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (54,5%) menggunakan aplikasi transmedic secara optimal dan kelompok yang merasakan efisiensi pelayanan tinggi juga sebesar 54,5%. Uji statistik menunjukkan adanya hubungan bermakna antara penggunaan aplikasi transmedic dengan efisiensi pendaftaran pasien ($p = 0,001 < 0,05$). Disarankan kepada pihak manajemen rumah sakit untuk terus mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi melalui peningkatan infrastruktur, penyediaan perangkat yang memadai, jaringan internet yang stabil, serta pemeliharaan aplikasi agar hambatan teknis dapat diminimalisir.

Kata kunci: Aplikasi Transmedic; Efisiensi Pelayanan; Pendaftaran Pasien.

Abstract

The transmedic application is a hospital management information system designed to manage patient data and support operational activities at Grandmed Hospital Lubuk Pakam. Its utilization is expected to improve the efficiency of patient registration services. This study aims to analyze the relationship between the use of the Transmedic application and the efficiency of patient registration at Grandmed Hospital Lubuk Pakam in 2025. The research employed a quantitative method with a cross-sectional design. All 33 registration officers were included as the sample using a total sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using the chi-square test with a significance level of 0.05. The results indicated that the majority of respondents (54.5%) used the Transmedic application optimally, with the same percentage reporting high efficiency in patient registration. Statistical testing revealed a significant relationship between the use of the Transmedic application and the efficiency of patient registration services ($p = 0.001 < 0.05$). It is recommended that hospital management optimize the use of the Transmedic application by improving infrastructure, ensuring the availability of adequate devices, stable internet connections, and regular system maintenance to prevent technical obstacles.

Keywords: Transmedic Application; Service Efficiency; Patient Registration

1. PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang kompleks karena mengintegrasikan berbagai komponen untuk memberikan layanan rawat jalan, rawat inap, maupun perawatan rumah. Selain itu, rumah sakit juga berfungsi sebagai pusat pendidikan tenaga medis, sarana penelitian, dan tempat pengembangan pelayanan kesehatan [1]. Mutu pelayanan rumah sakit dapat dilihat dari kualitas klinis (layanan medis, registrasi, maupun tindakan penunjang), efektivitas dan efisiensi, keselamatan pasien, serta tingkat kepuasan sesuai standar yang berlaku [2]. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI, dari 2.734 rumah sakit di

*Corresponding Author: Irmayani, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Deli Serdang, Indonesia.

E-mail : irmayani_ph06@yahoo.com

Doi : 10.35451/8vatmr10

Received : September 30, 2025. Accepted: October 15, 2025. Published: October 31, 2025

Copyright (c) 2025 Irmayani. Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Indonesia, hanya 1.423 (52,2%) yang sudah mengoperasikan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Sebanyak 134 rumah sakit (4,89%) memiliki SIMRS namun belum aktif, sedangkan 1.177 (42,9%) lainnya belum menggunakannya. Pada tahun 2022, tercatat sekitar 88% rumah sakit telah menerapkan SIMRS, namun implementasinya masih belum optimal [3]. Beberapa kendala penerapan SIMRS di antaranya keterbatasan pemahaman tenaga medis, minimnya anggaran, perangkat komputer yang usang, serta infrastruktur yang kurang memadai [4].

Menurut Permenkes No. 304/Menkes/Per/III/2010, rumah sakit tipe B harus mampu menyediakan pelayanan spesialis dasar, penunjang medik, dan beberapa subspesialis [5]. RS Grandmed Lubuk Pakam yang tergolong rumah sakit tipe B telah menerapkan SIMRS menggunakan aplikasi transmedic. Aplikasi ini mencakup berbagai modul, antara lain rawat jalan, rawat inap, IGD, poliklinik, farmasi, hingga radioterapi. Dalam praktiknya, petugas pendaftaran di RS Grandmed sudah terbiasa menggunakan aplikasi transmedic. Namun, masih ditemui kendala seperti jaringan internet yang tidak stabil, duplikasi nomor rekam medis, lambannya sistem ketika jumlah pasien meningkat, serta kerusakan perangkat komputer. Kondisi ini dapat menghambat pelayanan dan meningkatkan risiko kehilangan data. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan penggunaan aplikasi transmedic dengan efisiensi pelayanan pendaftaran pasien.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey analitik, dengan rancangan *cross sectional* dimana data dikumpulkan pada satu waktu tertentu dari suatu populasi dan sampel dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan penggunaan aplikasi transmedic dengan efisiensi pelayanan pendaftaran pasien Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam tahun 2025. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh petugas pendaftaran di registrasi rawat jalan, registrasi rawat inap, dan rekam medis Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam yang berjumlah 33 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah petugas yang bekerja di registrasi rawat jalan, registrasi rawat inap, dan rekam medis Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Penelitian ini menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan (*Confidence Level*) 95% dan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$. Dari hasil analisis diketahui jika nilai $(p) \leq \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima yang dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen [6].

3. HASIL

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Aplikasi Transmedic Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2025

No	Penggunaan Aplikasi Transmedic	n	%
1.	Digunakan Maksimal	18	54,5
2.	Tidak Digunakan Maksimal	15	45,5
Total		33	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa Mayoritas responden menggunakan aplikasi Transmedic secara maksimal (54,5%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Efisiensi Pelayanan Pendaftaran Pasien Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2025

No	Efisiensi Pelayanan Pendaftaran Pasien	n	%
1.	Tinggi	18	54,5
2.	Rendah	15	45,5
Total		33	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden menilai efisiensi pelayanan berada pada kategori tinggi (54,5%).

Tabel 3. Hubungan Penggunaan Aplikasi *Transmedic* dengan Efisiensi Pelayanan Pendaftaran Pasien Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2025

Rumah Sakit Grandind Lubuk Pakam Tahun 2023							
Penggunaan Aplikasi <i>Transmedic</i>	Efisiensi Pelayanan Pendaftaran				Total		<i>p Value</i>
	Pasien						
	Tinggi		Rendah				
	n	%	n	%	n	%	
Digunakan Maksimal	15	83,3	3	16,7	18	100,0	0,001
Tidak Digunakan Maksimal	3	20,0	12	80,0	15	100,0	
Total	18		15		33	100,0	

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas responden menggunakan aplikasi *transmedic* secara maksimal sebanyak 18 orang dimana sebanyak 15 orang (83,3%) yang menyatakan efisiensi dalam memberikan pelayanan dalam kategori tinggi dan sebanyak 3 orang (16,7%) menyatakan efisiensi dalam memberikan pelayanan dalam kategori rendah. Terdapat hubungan penggunaan aplikasi *transmedic* dengan efisiensi pelayanan pendaftaran pasien rumah sakit Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2025 ($p=0,001$).

4. PEMBAHASAN

Penggunaan Aplikasi *Transmedic* Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2025

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 33 responden, petugas pendaftaran di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam menunjukkan bahwa mayoritas responden menggunakan aplikasi *transmedic* secara maksimal sebanyak 18 responden (54,5%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai efisiensi pelayanan pendaftaran pasien di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam tergolong tinggi. Hal ini menandakan bahwa aplikasi *transmedic* berperan penting dalam mempercepat proses administrasi, meminimalisir antrean, dan mengurangi waktu tunggu pasien. Efisiensi yang dicapai tidak hanya berdampak pada kepuasan pasien, tetapi juga mendukung kelancaran alur kerja petugas pendaftaran. Namun demikian, masih ada sebagian responden yang menilai pelayanan belum sepenuhnya efisien. Faktor yang banyak diungkapkan adalah keterbatasan jumlah petugas pada jam-jam sibuk serta kendala teknis sistem, seperti gangguan jaringan atau perangkat komputer yang bermasalah. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, melainkan juga harus ditopang oleh kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung. Dengan kata lain, efisiensi layanan merupakan hasil sinergi antara aspek teknologi, manusia, dan organisasi [7]. Apabila jumlah petugas tidak sebanding dengan beban kerja, maka sistem aplikasi yang canggih pun tidak dapat bekerja optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Ramadhani [8] bahwa SIMRS memang mampu meningkatkan efektivitas layanan, namun dampak positifnya hanya dapat dirasakan apabila ada keseimbangan antara kapasitas sistem dan tenaga pelaksana. Demikian pula Rusdiyanti [9] menekankan bahwa kualitas layanan rumah sakit sangat dipengaruhi oleh interaksi antara teknologi informasi dan tenaga yang mengoperasikannya.

Selain jumlah tenaga kerja, faktor kompetensi petugas juga perlu mendapat perhatian. Petugas yang terampil dan terbiasa menggunakan sistem akan lebih cepat dalam memproses pendaftaran, sehingga waktu tunggu pasien semakin singkat. Pelatihan berkala mengenai penggunaan aplikasi *transmedic* perlu dilakukan untuk meningkatkan keahlian petugas sekaligus mengurangi kesalahan input data yang dapat memperlambat pelayanan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahmi [10] yang menyatakan bahwa pelaksanaan SIMRS merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dari setiap komponen Rumah Sakit yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari sistem yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan penelitian Waruwu [11] menyatakan bahwa semakin baik program pelatihan yang diberikan oleh manajemen kepada karyawan maka penggunaan SIMRS dapat dijalankan secara efisien dalam menunjang mutu pelayanan dan operasional klinik sehari-hari.

Lebih jauh, efisiensi layanan pendaftaran juga dipengaruhi oleh faktor organisasi, seperti manajemen waktu kerja, pembagian tugas yang proporsional, dan dukungan kebijakan dari pihak rumah sakit. Apabila manajemen

mampu menyiapkan jadwal kerja yang sesuai dengan beban pasien, menyediakan fasilitas jaringan internet yang stabil, serta melakukan pemeliharaan sistem secara rutin, maka potensi hambatan teknis dapat diminimalisir [12]. Dengan demikian, efisiensi pelayanan pendaftaran di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam dapat ditingkatkan melalui pendekatan yang komprehensif, yaitu memperkuat integrasi teknologi dengan kapasitas sumber daya manusia dan kebijakan manajerial. Kombinasi ketiga aspek ini diyakini dapat mewujudkan pelayanan yang lebih cepat, tepat, dan memuaskan pasien, serta mendukung pencapaian mutu pelayanan rumah sakit secara keseluruhan.

Efisiensi Pelayanan Pendaftaran Pasien Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 33 responden, mayoritas petugas pendaftaran menilai efisiensi pelayanan berada pada kategori tinggi (54,5%). Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi transmedic terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap kelancaran proses pendaftaran pasien. Sistem yang terintegrasi mempermudah petugas dalam menginput data pasien, mengurangi redundansi pencatatan, serta mempercepat proses administrasi sehingga waktu tunggu pasien dapat ditekan. Hal ini sejalan dengan prinsip manajemen rumah sakit modern yang menekankan pada efektivitas penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan.

Meski demikian, terdapat sebagian responden yang menilai efisiensi pelayanan masih rendah. Faktor yang menjadi penyebab utama adalah keterbatasan jumlah petugas pada jam-jam sibuk, sehingga beban kerja tidak sebanding dengan volume pasien. Kondisi ini memperlihatkan bahwa aplikasi yang canggih sekalipun tidak dapat sepenuhnya mengatasi permasalahan apabila tidak diimbangi dengan ketersediaan tenaga kerja yang memadai. Selain itu, kendala teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil, gangguan sistem, atau kerusakan perangkat komputer juga berkontribusi terhadap menurunnya efisiensi. Faktor-faktor ini memperlihatkan bahwa efisiensi pelayanan merupakan hasil dari kombinasi antara teknologi, sumber daya manusia, dan dukungan infrastruktur.

Efisiensi pendaftaran pasien sangat dipengaruhi oleh penerapan teknologi informasi yang tepat guna, kapasitas pelayanan yang proporsional, jumlah petugas yang memadai, serta adanya pelatihan berkelanjutan bagi tenaga administrasi. Pelatihan ini tidak hanya penting untuk meningkatkan keterampilan teknis dalam mengoperasikan aplikasi Transmedic, tetapi juga untuk meminimalkan kesalahan input data yang dapat memperlambat proses. Dengan peningkatan kompetensi petugas, pelayanan akan menjadi lebih cepat, akurat, dan konsisten.

Selain itu, dukungan manajerial juga berperan besar dalam mewujudkan efisiensi. Manajemen rumah sakit perlu memastikan adanya kebijakan yang mendukung optimalisasi aplikasi, mulai dari pengaturan jadwal kerja yang sesuai dengan beban pasien, perawatan rutin perangkat keras maupun perangkat lunak, hingga penyediaan jaringan internet yang stabil. Tanpa dukungan kebijakan yang jelas, sistem informasi akan sulit dioperasikan secara maksimal meskipun sudah tersedia.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ramadhani [8][11] yang menyatakan bahwa penerapan SIMRS dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan rumah sakit, termasuk memperlancar pertukaran informasi antara pasien dan penyedia layanan. Namun, hasil penelitian Rusdiyanti [9] menegaskan bahwa keberhasilan implementasi sistem tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia yang menggunakannya. Jika petugas tidak mampu atau tidak terbiasa memanfaatkan aplikasi, maka keunggulan teknologi tersebut tidak akan optimal.

Hubungan Penggunaan Aplikasi Transmedic dengan Efisiensi Pelayanan Pendaftaran Pasien Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2025

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sebagian besar responden menggunakan aplikasi transmedic secara maksimal, dengan 83,3% di antaranya menilai pelayanan pendaftaran sudah efisien. Uji statistik menggunakan *chi-square* menunjukkan nilai $p = 0,001 (< 0,05)$, yang berarti terdapat hubungan signifikan antara pemanfaatan aplikasi Transmedic dengan tingkat efisiensi pelayanan pendaftaran pasien di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal aplikasi digunakan, semakin tinggi pula tingkat efisiensi pelayanan yang dirasakan. Aplikasi Transmedic dianggap oleh petugas sebagai sistem informasi manajemen rumah sakit yang dapat diandalkan karena mampu menyajikan data secara cepat, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan operasional. Dengan demikian, aplikasi ini tidak hanya memudahkan pekerjaan sehari-hari, tetapi juga berkontribusi pada penghematan waktu, kelancaran alur pendaftaran, serta peningkatan mutu layanan [13].

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya variasi persepsi di kalangan petugas. Sebanyak 20% responden menyatakan bahwa meskipun penggunaan aplikasi belum maksimal, efisiensi pelayanan tetap dirasakan tinggi. Hal ini bisa saja disebabkan oleh pengalaman kerja yang memadai atau strategi adaptasi petugas dalam mengatasi keterbatasan sistem. Sebaliknya, 80% responden yang tidak menggunakan aplikasi secara maksimal merasa bahwa efisiensi layanan masih rendah. Kondisi ini menggambarkan bahwa dukungan manajerial, terutama dalam bentuk pelatihan, penyediaan fasilitas, serta pemeliharaan sistem, menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi aplikasi [14][15].

Kurangnya pelatihan membuat sebagian petugas mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan input data atau keterlambatan dalam proses registrasi. Selain itu, keterbatasan jaringan internet yang tidak stabil maupun perangkat komputer yang kurang memadai turut menjadi hambatan yang dapat mengurangi manfaat aplikasi Transmedic secara optimal. Jumlah petugas yang tidak sebanding dengan volume pasien, terutama pada jam sibuk, juga menjadi kendala dalam menjaga efisiensi layanan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Edwi [16] yang menyatakan bahwa penerapan SIMRS memiliki hubungan signifikan dengan kinerja karyawan, khususnya pada pelayanan rawat jalan. Hasil penelitian Syahmi [9] juga mendukung temuan ini, dengan menunjukkan adanya keterkaitan erat antara pelaksanaan SIMRS dengan beban kerja petugas, di mana implementasi yang baik dapat mengurangi beban kerja sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan [17].

Keberhasilan pemanfaatan aplikasi transmedic dalam meningkatkan efisiensi pelayanan tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh faktor manusia dan manajemen. Dukungan pelatihan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, ketersediaan infrastruktur yang memadai, serta komitmen manajerial yang berkesinambungan menjadi kunci agar manfaat aplikasi dapat dirasakan secara maksimal. Integrasi yang baik antara teknologi, petugas, dan kebijakan organisasi akan menghasilkan sistem pelayanan pendaftaran pasien yang lebih cepat, akurat, dan berkualitas [18][19][20][21].

5. KESIMPULAN

- 1) Sebagian besar petugas pendaftaran menggunakan aplikasi transmedic secara optimal (54,5%).
- 2) Mayoritas responden menilai efisiensi pelayanan pendaftaran tinggi (54,5%).
- 3) Terdapat hubungan bermakna antara penggunaan aplikasi transmedic dengan efisiensi pelayanan pendaftaran pasien di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam tahun 2025 ($p = 0,001$).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam atas dukungan serta fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan penelitian ini. Penghargaan yang tulus juga penulis sampaikan kepada Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam atas segala bentuk dukungan, baik moril maupun materiil. Tidak lupa, penulis memberikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rifly, Nadya Faradhifa. 2022. Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap Kinerja Karyawan di Unit Rawat Jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- [2] Pratama, Randy Anugrah, dan Dian Paramitha Asyari. 2021. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pada Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2020 Implementation of Hospital Management Information Systems in Hospital. 5 (1): 140–46.
- [3] Edwi Riska, Dita Chorunnisa, Melizsa. 2021. Hubungan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap Kinerja Karyawan Pelayanan Rawat Jalan di RS Terpadu Dompot Dhuafa Bogor. *Frame of Health Journal* 1 (1): 108–15.
- [4] Juliani Sorumba, Petrian, Fithria, Rahman. 2022. Analisis Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSU Bahteramas Kota Kendari Tahun 2022. *Jurnal Administrasi Kebijakan Kesehatan*.
- [5] Rahmawani, Suci. 2023. Faktor yang Berhubungan dengan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Universitas Andalas Padang tahun 2023. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Andalas.
- [6] Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Nurwito BS. 2024. Manfaat dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi pada Layanan Kesehatan. *J MIKI*.
- [8] Ramadhani, Hamdan Retno Issroviatiningrum, Dyah Wiji, and Puspita Sari. 2025. Hubungan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Kinerja Perawat Universitas Islam Sultan Agung. 3. *Jurnal, Corona, Ilmu Kesehatan, Keperawatan Kebidanan*.
- [9] Rusdiyanti, Wiwin. 2022. Hubungan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Beban Kerja dan Kinerja Perawat Rs Salak Tahun 2021. Skripsi. Departemen Keperawatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju.
- [10] Syahmi, Alfitriah. 2023. Hubungan Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Beban Kerja Petugas Simrs pada Unit Rawat Jalan Di Rsud Solok Selatan Tahun 2023. Skripsi. Fakultas Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- [11] Waruwu, Misericordias Domini, Delipiter Lase, dan Yamolala Zega. 2024. Pengaruh Pelatihan terhadap Efisiensi Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di Klinik Pratama Tabita Gunungsitoli. 7 (3): 883–90.
- [12] Putri DN, Purba SH, Layana K, Lubis K. 2025. Tantangan dan Solusi dalam Implementasi SIMRS di Rumah Sakit Pemerintah di Indonesia. *JRIKUF: Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum*. Volume 3 Nomor 1 Tahun 2025.
- [13] Farhiyah NL, Faizah H, Hartono B, Daud AG. 2025. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam Pemenuhan Pelayanan Kesehatan. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*. Vol. 4 No.3
- [14] Oktaviana, Evita, Widhy Hayuhardhika, Nugraha Putra, dan Aditya Rachmadi. 2022. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) RSUD Gambiran Kediri Menggunakan Framework Human , Organization , and Technology-Fit (HOT-FIT) Model. 6 (4): 1779–88.
- [15] Afrizal, A. S., & Kom, M. 2021. Sistem Informasi Arsip Surat Masuk dan Surat Keluar pada Puskemas Lais. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer Politeknik Sekayu*, 11(1), 17-24.
- [16] Edwi Riska, Dita Chorunnisa, Melizsa. 2021. Hubungan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap Kinerja Karyawan Pelayanan Rawat Jalan di RS Terpadu Dompot Dhuafa Bogor. *Frame of Health Journal* 1 (1): 108–15.
- [17] Azizah RN. 2025. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam Meningkatkan

Efisiensi. Jurnal Kesehatan Tambusai. Volume 6 Nomor 2.

- [18] Abbasi, H., et al. 2023. End-users' Perspectives on Factors Affecting Implementation and Utilization of The Iranian Electronic Health Record System: A Qualitative Study in A Developing Country. BMC Health.23:1064
- [19] Oladipo OO, Adekoya A, Abaidullah R. 2023. Human Factors in Healthcare IT: Management Considerations and Trends. Journal of Health Information.
- [20] Syafira AC, Siregar JS, Farashati JI, Ramadiah PS, Megarani S, Purba SH. 2024. Success Factors for Implementing Hospital Management Information Systems (SIMRS). Healthcare: Jurnal Kesehatan.13(2):516.
- [21] Brommeyer, M., et al. 2024. Organizational Factors Driving The Realization of Digital Benefits in Health Services: Barriers and Anablers. BMC Health